



**MAKNA ESKATOLOGIS RITUS *WOKA* SALIB
DAN MANFAAT BAGI PENGEMBANGAN IMAN
UMAT DI STASI SANTO YOSEP LENGKOSAMBI
UTARA PAROKI SANTO PETRUS DAN PAULUS
BEKEK**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan**

Oleh

HENDRIKA SATO

213354

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE TAHUN
2025/2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "**Makna Eskatologis Ritus *Woka* Salib dan Manfaat Bagi Pengembangan Iman Umat di Stasi Santo Yosep Lengkosambi Utara Paroki Santo Petrus dan Paulus Bekek**" karya,

Nama : Hendrika Sato

NIM : 213354

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

Telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Skripsi

Ende 10 januari 2026

Pembimbing I



Dr. Yosep A. Woi Bule, S.Fil., Lic.Th
NIDN:2725017601

Pembimbing II



Dr. Anselmus D. W. Atasoge, S.Fil., M.Th
NIDN:2705117701

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul "**Makna Eskatologis Ritus *Woka* Salib dan Manfaat bagi Pengembangan Iman Umat di Stasi Santo Yosep Lengkosambi Utara Paroki Santo Petrus dan Paulus Bekek**" karya,

Nama : Hendrika Sato

NIM : 213354

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

telah berhasil dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal **15 Januari 2026** dan telah dinyatakan LULUS.

Penguji I



Damianus Dionisius Nuwa, S.Fil.,M. Th.
NIDN: 0815048802

Penguji II



Dr. Ignasius Suswakara, S.Fil.,M. Th.
NIDN: 2730098301

Ketua Program Studi
Pendidikan Keagamaan Katolik



Yohanes Dembosko Bhodo, S.Fil.,Lic,Th
NIDN: 2711098001

Mengesahkan
Ketua Sekolah



Dr. Fransiskus Z. M. Deidhae, M.A.
NIDN: 0821106401

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hendrika Sato
NIM/NIRM : 213354/21. 02. 421. 2215
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik
Sekolah Tinggi : Pastoral Atma Reksa Ende

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Tulisan skripsi ini adalah karya asli penulis, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan norma keilmuan yang berlaku.
2. Apabila ditemukan kecurangan atau pelanggaran terhadap norma keilmuan dalam karya ini, penulis bersedia menanggung risiko dan dikenakan sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan dan penarikan Ijasah Sarjana secara sepihak oleh lembaga Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sungguh-sungguh dan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ende, 20 Januari 2026

Yang membuat pernyataan



Hendrika Sato

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Tuhanlah kekuatanku dan perisaiku, kepada-Nya hatiku percaya □

Mazmur 28:7

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini dipersembahkan untuk:

1. Orang-orang terhebat dalam setiap proses saya: Bapak Bonefasius Mala dan mama Rosalia Na yang mempunyai keinginan besar akan keberhasilan saya, serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan saya motivasi dan doa dalam setiap proses dan usaha yang saya lewati.
2. Para Dosen dan Tenaga Kependidikan di lembaga Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende secara khusus dosen pembimbing I skripsi Dr. Yosep Aurelius Woi Bule, S.Fil.,Lic.Th dan dosen pembimbing II, Dr. Anselmus Dore Woho Atasoge, S.Fil.,M.Th. yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam membimbing saya dalam proses penulisan skripsi dan semua tim penguji yang senantiasa membantu saya dalam menyelesaikan skripsi.
3. RD. Wempy da Silva selaku Pastor Paroki Santo Petrus dan Santo Paulus Bekek, Bapak Darius Dala selaku ketua stasi Santo Yosep Lengkosambi Utara yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian di stasi Santo Yosep Lengkosambi Utara sejak tanggal 28 Oktober hingga tanggal 7 November 2025, serta umat stasi Santo Yosep Lengkosambi Utara yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menjalankan penelitian dan menggali informasi mengenai ritus *Woka* Salib di Stasi Santo Yosep Lengkosambi Utara.

ABSTRAK

Sato, Hendrika. 2025. □Makna Eskatologis Ritus *Woka* Salib dan Manfaat Bagi Pengembangan Iman Umat di Stasi Santo Yosep Lengkosambi Utara Paroki Santo Petrus dan Paulus Bekek □. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik. Sekolah Tinggi Pastoral Atma Rekso Ende.
Pembimbing Dr. Yosep Aurelius Woi Bule, S.Fil.,Lic.Th

Kata Kunci: Eskatologis, *Woka* Salib, Pengembangan iman

Skripsi ini berjudul □Makna Eskatologis Ritus *Woka* Salib dan Manfaat Bagi Pengembangan Iman Umat di Stasi Santo Yosep Lengkosambi Utara Paroki Santo Petrus dan Paulus Bekek □. Topik penelitian ini dipilih karena ritus *woka salib* ini menandakan kepergian jenazah yang telah meninggal pada hari ketiga sesudah kematian menuju kepada alam kehidupan baru bersama Sang Wujud Tertinggi (*Mori Kraeng*). Makna ini erat kaitannya dengan konsep eskatologis dalam Gereja Katolik.

Oleh karena itu, skripsi ini mengemukakan dua rumusan masalah, yaitu bagaimanakah makna eskatologis ritus *woka* salib dalam Gereja Katolik dan bagaimanakah manfaatnya bagi pengembangan iman umat. Selanjutnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna eskatologis ritus *woka* salib dan mengetahui manfaat bagi pengembangan iman umat di Stasi Santo Yosep Lengkosambi Utara, Paroki Santo Petrus dan Paulus Bekek.

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif. Sumber data diperoleh melalui tiga teknik, yakni observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang dilakukan dalam tiga tahap, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Temuan hasil penelitian ini pertama, ritus *woka* salib memiliki makna eskatologis yakni ritus ini menghubungkan realitas kematian dengan pengharapan akan kebangkitan melalui tindakan simbolis yaitu menanam salib yang mengingatkan bahwa melalui salib, kematian dikalahkan dan lokasi penanaman di rumah duka artinya menguatkan ikatan antara yang hidup dan yang meninggal dalam perspektif iman, sekaligus menjadi pengingat visual akan janji kebangkitan. Kedua, manfaat bagi pengembangan iman umat dapat diketahui melalui tiga point yakni penguatan identitas sebagai umat beriman, ekaristi yang dikontekstualisasikan, dan eklesiologi yang hidup.

Penelitian ini menyarankan agar ritus *woka* salib ini tetap dipertahankan demi pertumbuhkembangan iman umat terkait eskatologis yang berakar dari konteks budaya lokal.

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur yang berlimpah penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas bimbingan dan cinta-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul □Makna Eskatologis Ritus *Woka* Salib dan Manfaat Bagi Pengembangan Iman Umat di Stasi Santo Yosep Lengkosambi Utara Paroki Santo Petrus dan Paulus Bekek□ tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik di Lembaga Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis perlu menyampaikan ucapan terima kasih yang berlimpah kepada:

1. RD. Rofinus Marius Muga selaku ketua yayasan Santo Petrus Ende.
2. Lembaga Pendidikan Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende yang telah menyediakan sarana dan prasarana seperti buku-buku referensi di STIPAR Ende.
3. Dr. Fransiskus Z.M. Dheidhae.,MA, selaku Ketua Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.
4. Yohanes Donbosko Bhodo S.Fil.,Lic.Th selaku Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik di STIPAR Ende.
5. Dr. Yosep Aurelius Woi Bule, S.Fil.,Lic.Th selaku dosen pembimbing I dan Dr. Anselmus Dore Woho Atasoge, S.Fil.,M.Th. selaku dosen

pembimbing II yang dengan tulus ikhlas membantu dengan sabar dalam memeriksa, mengoreksi, memperbaiki, serta memberikan saran-saran baik guna untuk menyelesaikan tulisan ini.

6. Kedua orang tua saya Bapak Bonefasius Mala dan Mama Rosalia Na yang dengan susah payah berjuang hingga saya bisa berada di titik ini.
7. Serta semua pihak yang senantiasa membantu baik berupa moril maupun materil khususnya para dosen dan tendik di lembaga STIPAR Ende, Pastor Paroki Santo Petrus dan Santo Paulus Bekek dan umat Stasi Santo Yosep Lengkosambi Utara yang sudah membantu tugas penelitian saya, teman-teman seangkatan, serta teman-teman bimbingan skripsi yang dengan caranya masing-masing telah memotivasi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini sehingga dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik maupun saran dari para pembaca guna memperbaiki dan membangun dan menyempurnakan tulisan ini agar menjadi lebih baik. Penulis juga berharap agar tradisi ritus *woka* salib boleh berkembang dan membawa manfaat bagi perkembangan iman Gereja.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN PEMBIMBINGError! Bookmark not defined.

PENGESAHAN SKRIPSI.....Error! Bookmark not defined.

PERNYATAAN KEASLIAN.....Error! Bookmark not defined.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR..... vii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Identifikasi Masalah 5

1.3. Rumusan Masalah 5

1.4. Tujuan Penelitian..... 6

1.5. Ruang Lingkup..... 6

1.6. Manfaat Penelitian 6

1.6.1. Manfaat Teoretis..... 6

1.6.2. Manfaat Praktis 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA 8

2.1. Eskatologi dalam Iman Katolik..... 8

2.1.1. Pengertian Eskatologi..... 8

2.1.2. Unsur-Unsur Penting dalam Eskatologi Katolik..... 9

2.1.2.1. Kematian	9
2.1.2.2. Pengadilan terakhir	13
2.1.2.3. Api penyucian.....	14
2.1.2.4. Kebangkitan	15
2.1.2.5. Neraka	17
2.1.2.6. Surga	18
2.2. Pemahaman Umum tentang Salib dalam Gereja Katolik.....	19
2.2.1. Makna teologis-biblis dari Salib	19
2.2.2. Salib sebagai simbol pengharapan eskatologis	22
2.2.3. Salib dalam konteks inkulturasi Gereja Katolik.....	23
2.3. Ritus <i>Woka</i> Salib di Kalangan Masyarakat Lengkosambi	25
2.3.1. Pengertian ritus <i>woka</i> salib	25
2.3.2. Prosesi ritus <i>woka</i> salib	25
2.3.3. Makna eskatologis dalam ritus <i>woka</i> salib.....	28
2.3.4. Peran ritus dalam pembinaan iman lokal	30
2.4. Penelitian Terdahulu.....	31
2.5. Kerangka Teori.....	34
2.6. Kerangka Berpikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1. Jenis Penelitian.....	36

3.2. Unit Analisis.....	36
3.3. Sumber Data.....	37
3.3.1. Data Primer	37
3.3.2. Data Sekunder	37
3.4. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	37
3.4.1. Observasi.....	38
3.4.2. Wawancara	38
3.4.3. Dokumentasi	38
3.5. Skema Data	39
3.6. Latar dan Waktu Penelitian	39
3.7. Uji Keabsahan Data	40
3.8. Teknik Analisis dan Interpretasi Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
4.1.1. Keadaan Geografis.....	42
4.1.2. Keadaan demografis, pendidikan dan ekonomi	43
4.1.3. Keadaan sosial-budaya.....	44
4.1.4. Keadaan religius.....	45
4.2. Hasil Penelitian	46
4.2.1. Makna eskatologis ritus <i>woka</i> salib.....	46

4.2.1.1. Ritus <i>woka</i> salib dalam tradisi keagamaan.....	46
4.2.1.2. Hubungan ritus <i>woka</i> salib dengan kematian dalam Gereja Katolik	48
4.2.1.3. Hubungan ritus <i>woka</i> salib dengan kebangkitan dalam gereja katolik	50
4.2.2. Manfaatnya bagi pengembangan iman umat.....	50
4.2.2.1. Manfaat ritus <i>woka</i> salib bagi hidup iman pribadi	50
4.2.2.2. Manfaat ritus <i>woka</i> salib bagi hidup iman komunitas.....	52
4.3. Pembahasan dan Analisa	54
4.3.1. Ritus <i>woka</i> salib dalam konteks eskatologi Katolik.....	54
4.3.2. Manfaatnya dengan penghayatan iman secara lokal	56
BAB V PENUTUP	60
5.1. Kesimpulan	60
5.2. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	67